

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindakan yang sudah di perbuat dari seorang individu dapat memahami minat belajar sebagai suatu aktivitas yang dipengaruhi oleh niat dan keputusan individu tersebut. Dalam konteks ini, minat belajar tidak hanya dilihat sebagai kecenderungan atau ketertarikan belajar tetapi juga sebagai tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru, jika dihubungkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan, tentang kompetensi profesional guru ini masih menghadapi banyak persoalan (2). Program yang ditujukan untuk hasil belajar peserta didik, (3) Program pengembangan keprofesian berkelanjutan tidak dianggap sebagai program strategis, strategi mempunyai nilai tambah dengan memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru, (4) Guru harus berpartisipasi dalam kegiatan praktik, kebijakan dalam pemilu daerah secara langsung mempengaruhi kinerja akademik dan hubungan dengan teman sebaya (5) Guru terjebak dalam pemikiran birokrasi dalam melaksanakan pengajaran dan program (6) motivasi kemauan belajar dan berkembang tidak diprioritaskan oleh guru bersertifikat.

Kompetensi profesional guru tersebut sangat penting bagi guru untuk menumbuhkan minat belajar bagi siswa, sehingga dengan harapan siswa lebih lagi aktif dalam kegiatan proses KBBM. Pada kenyataannya masih ada guru di SMK Negeri 6 Surakarta yang kurang memahami tentang Kompetensi Profesional Guru.

Faktanya bahwa guru adalah Profesionalisme dalam bidang pendidikan bukan berarti suatu tugas yang lebih ringan melainkan lebih berat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pernyataan tersebut menekankan bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang lebih ringan, tetapi sebaliknya, dapat menjadi pekerjaan yang upaya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Pernyataan ini juga menguraikan bahwa ada tiga tingkat keahlian yang dimiliki oleh seorang guru dalam bidang pendidikan sehingga memerlukan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. *Kedua*, diharapkan untuk berpartisipasi dalam upaya perubahan dan reformasi. *Ketiga*, Guru harus mampu dan mau melihat jauh ke depan untuk menjawab tantangan yang dihadapi sistem pendidikan sebagai suatu sistem.

Masalah yang membuat siswa tidak tertarik belajar adalah metodenya yang dimana tidak ada modifikasi dalam pembelajaran sehingga pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa lebih memilih membawa gadget dan menggunakan gadget pada berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan tidak hanya itu siswa juga pada saat dirumah ketika diberikan tugas oleh guru, “siswa menghiraukan tugas tersebut dan lebih memilih untuk menggunakan gadget mereka, sehingga dampak dari semua itu prestasi siswa tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh penggunaan gadget, dan konsentrasi siswa

dalam belajar mengalami penurunan.”¹ Orang tua dan guru memiliki peran khusus dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak, baik itu pada saat disekolah maupun dirumah dengan cara membatasi penggunaan gadget pada anak, memberikan edukasi kepada anak tentang bahaya penggunaan gadget terlalu lama. “Sehingga bisa meminimalisir dampak negatif dalam penggunaan gadget pada anak.”²

Profesionalisme guru dianggap sebagai kunci utama kelancaran pembelajaran dan keberhasilan akademik. Karena guru yang demikian mampu menciptakan situasi dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran. Profesionalisme juga dapat dilihat juga sebagai bentuk keahlian dan keterampilan dalam pendidikan dan pengajaran. Faktanya, masih terdapat Guru Pendidikan Agama Kristen SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 yang belum bisa menciptakan situasi Siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Guru pendidikan Kristen dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa berperan sebagai motivator, yang mampu mengendalikan dua faktor untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Kemudian dapat mengelola agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Dalam setiap pembelajarannya guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya selalu menyisipkan pesan-pesan sehingga siswa akan mendapat dasar yang kuat untuk menguasai pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Namun jika target guru adalah hanya menghabiskan materi yang di tuliskan didalam program semester hal itu akan menyebabkan kurangnya guru memperhatikan minat belajar siswa. Pada kenyatannya masih ada guru yang

¹Riswadi, Kompetensi Profesional Guru (Ponorogo: IKAPI,2019), 13.

²Kristoforus Yosef Donnyanggoro, dkk. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Dampak Negatif Penggunaan Gadget Secara Berlebihan Terhadap Tubuh Jurnal DKV Adiwarna. 2018 (12). Universitas Kristen Petra.

masih kurang memahami adanya Kompetensi Profesional. Pada kenyataannya masih ada beberapa siswa SMK Negeri 6 Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023 yang kurang menumbuhkan Minat Belajar.

Minat belajar cenderung merasakan kegembiraan dan kebahagiaan yang kuat, berperan sebagai sumber dorongan atau motivasi untuk memperhatikan, dari adanya faktor kognitif, kesiapan dan perasaan tentang suatu kegiatan atau tugas yang berkaitan dengan harapan dan perlunya memperhatikan prestasi akademik. Kemampuan ini sebenarnya berkembang dalam kesadaran seseorang tanpa kendala atau perintah dari orang lain, diikuti dengan keinginan untuk belajar, menuntut ilmu, bekerja dan mendemonstrasikan lebih banyak lagi, yang pada akhirnya dapat membawa individu pada beberapa pilihan. Faktanya, masih ada siswa yang mendapat nilai buruk.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“DAMPAK KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP MANFAAT SISWA BELAJAR DI SMKS 6 KELAS 11 SURAKARTA TAHUN 2022/2023.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi Latar Belakang yang sudah diuraikan diatas oleh penulis tersebut adalah uraian dari masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut *Pertama*, Diidentifikasi guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 6 Surakarta yang masih kurang memiliki Kompetensi Profesional Guru kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023.

Kedua, Diidentifikasi masih ada guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 yang belum sepenuhnya bisa menerapkan Kompetensi Profesional Guru sebagai tenaga kependidikan.

Ketiga, Diidentifikasi masih ada guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 yang belum mampu menciptakan situasi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Keempat, Diidentifikasi masih ada guru yang masih kurang memahami tentang Kompetensi Profesional.

Kelima Diidentifikasi masih ada beberapa siswa SMK Negeri 6 Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023 yang kurang memiliki Minat Belajar.

Keenam, Diidentifikasi masih ada siswa yang masih mendapatkan nilai yang rendah.

Ketujuh, Diidentifikasi adanya Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama terhadap minat siswa belajar di SMK Negeri 6 Surakarta kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat bawah banyaknya permasalahan di atas, penulis membatasi pada nomor 1, 5 dan 7.

Pertama, Diidentifikasi guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 6 Surakarta yang kurang memiliki Kompetensi Profesional Guru.

Kelima Diidentifikasi masih siswa SMK Negeri 6 Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023 yang kurang menumbuhkan Minat Belajar.

Ketujuh, Diidentifikasi adanya Pengaruh kapasitas profesional guru pendidikan agama

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

Pertama, Pada kategori apa Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Kedua, Pada kategori apa semangat Belajar Peserta Didik SMK Negeri 6 Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023.

Ketiga, Pada kategori apa adanya Pengaruh kapasitas profesional guru pendidikan agama

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, untuk mengetahui pada kategori apa Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 6 Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023.

Kedua, untuk mengetahui pada kategori apa semangat Belajar peserta didik SMK Negeri 6 Surakarta kelas 11 Pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Ketiga, untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 6 Surakarta Kelas 11 Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan ini bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Penulisan ini di harapkan dapat mendukung peran pendidikan agama kristen dalam mata kuliah Kode Etik Professional Guru dan Strategi Pembelajaran PAK.

2. Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk

1.1. Bagi Sekolah

Penelitian bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan guru agar mampu meningkatkan kompetensi mengajar.

1.2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan para guru mampu mengembangkan dan menerapkan Kompetensi Profesional Guru, yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

1.3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi terhadap Pendidik Agama Kristen.

1.4. Bagi Pembaca

Kajian pembaca ini diharapkan dapat menambah wawasan kompetensi profesional guru yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

1.5. Bagi Peneliti

Karya ilmiah ini bagi penulis agar penulis mampu mengembangkan Kompetensi Profesional Guru, dan penulis mampu membuat karya-karya ilmiah dengan tema yang lain.